

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES  
PEMBELAJARAN DI SMK TI AN-NAJIYAH BAHRUL ULUM JOMBANG**

**Muhammad Khoirur Roziqin**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [indra@unwaha.ac.id](mailto:indra@unwaha.ac.id)

**Naili An Yanzua**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [naylianyanzua@gmail.com](mailto:naylianyanzua@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, staf manajemen kesiswaan, dan siswa serta observasi langsung di sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah adminisratif kesiswaan ini dilakukan dengan melibatkan waka kesiswaan secara aktif dan mandiri. Hal ini dapat terlihat melalui berbagai program ekstrakurikuler sekolah, keterlibatan didalam proses penerimaan siswa, pengawasan terhadap absensi siswa, yang kesemuanya itu dijalankan dengan baik, sehingga mengakibatkan pada peningkatan dan perbaikan pelayanan pada proses pembelajaran yang berjalan di SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antarstakeholder dalam merancang strategi manajemen kesiswaan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Peningkatan Pelayanan, Proses Pembelajaran

**Abstract**

This study aims to explore the role of student management in improving learning process services at SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with teachers, student management staff, and students as well as direct observation at school. Data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results of this study show that. The results showed that this administrative step of student affairs was carried out by involving the head of student affairs actively and independently. This can be seen through various school extracurricular programmes, involvement in the admission process, supervision of student attendance, all of which are

carried out well, resulting in increased and improved services in the learning process that runs at SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang. The practical implication of this research is the importance of collaboration between stakeholders in designing effective student management strategies to improve the quality of education at SMK TI.

Keywords: Student Management, Service Improvement, Learning Process

## **LATAR BELAKANG**

Manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menjelaskan, dan mencapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, dan memimpin tujuan organisasi, dan pengawasan. Menurut Stoner dan Freeman, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha anggota organisasi, serta proses pemanfaatan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Andini, 2020).

Kesiswaan (siswa) merupakan salah satu faktor penting berlangsungnya suatu pendidikan disekolah (Mahirah, 2017). Tanpa faktor ini tidak mungkin diselenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Program sekolah yang diwujudkan dalam berbagai bentuk situasi pendidikan, termasuk juga disebut proses belajar mengajar hanya akan berlangsung secara berdaya dan berhasil guna bilamana dalam pengelolaan faktor itu dilakukan secara baik (Hasanah, 2022).

Manajemen kesiswaan merupakan bagian integral dari pengelolaan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan siswa dan efektivitas proses pembelajaran (Arifin, 2019). Pentingnya manajemen kesiswaan dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan telah menjadi fokus utama bagi banyak lembaga pendidikan (Yamin, 2017). Manajemen kesiswaan tidak hanya mencakup aspek pengelolaan administratif seperti absensi dan kehadiran siswa, tetapi juga berhubungan erat dengan pengembangan kepribadian, kesejahteraan siswa, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

Di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang, manajemen kesiswaan dianggap sebagai faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dalam wawancara dengan kepala sekolah tersebut, manajemen kesiswaan diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi peningkatan pelayanan proses pembelajaran, sehingga menciptakan lulusan yang siap berkontribusi dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi. Oleh karena

itu, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap bagaimana manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, seperti yang diterapkan di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang, manajemen kesiswaan memiliki tantangan tersendiri. Siswa tidak hanya diharapkan memiliki keahlian teknis dalam bidang studinya, tetapi juga harus dibekali dengan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi yang diperlukan di lingkungan kerja yang beragam (Eni, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen kesiswaan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan pelayanan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif dipilih untuk memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktek yang terkait dengan manajemen kesiswaan di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan praktik yang terkait dengan manajemen kesiswaan dengan lebih mendalam (Lexy J. Moleong, 2017). Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan kunci seperti kepala sekolah, staf manajemen, guru, dan siswa (Sugiyono, 2012). Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengamati praktik-praktik yang terjadi dalam konteks sehari-hari. Wawancara ini akan dilakukan secara terstruktur untuk memastikan pengumpulan informasi yang komprehensif dan relevan (Sukmadinata, 2012).

Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengamati praktik-praktik yang terjadi dalam konteks sehari-hari di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen kesiswaan diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di sekolah (Lexy J. Moleong, 2017). Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan isu-isu kunci yang muncul terkait dengan manajemen kesiswaan dan pelayanan proses pembelajaran.

Penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan triangulasi data, di mana data dari wawancara dan observasi akan disandingkan dan dianalisis bersama-sama untuk

memperkuat keabsahan temuan (Sukmadinata, 2012). Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan Pembahasan penelitian ini adalah jawaban dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini merupakan uraian hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang

### **1. Manajemen Kesiswaan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, keberadaan waka kesiswaan ini, memiliki urgensi yang cukup signifikan. Keberadaannya selain untuk mewadahi beberapa kreativitas siswa yang terdiri dari bakat dan minat, juga terlibat aktif di dalam melancarkan proses pembelajaran yang ada, yaitu dengan berkonsentrasi pada masalah administratif kesiswaan atau proses manajerial. Adapun ruang lingkup Manajemen kesiswaan adalah mencakup semua dari awal peserta didik masuk hingga lulus. Di antara ruang lingkup tersebut adalah:

#### **A. Penerimaan Peserta Didik Baru**

Rekrutmen peserta didik merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Sedangkan langkah-langkah rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

##### **1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru**

Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut.

##### **2) Pengumuman Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru**

Pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut :

- a) Gambaran singkat lembaga pendidikan atau sekolah
- b) Persyaratan pendaftaran siswa baru

- c) Formulir pendaftaran
- d) Cara pendaftaran
- e) Waktu dan tempat pendaftaran

Seluruh kegiatan pendaftaran calon peserta didik baru harus direncanakan dengan baik dan dibuat jadwalnya. Supaya tidak mengganggu program kegiatan untuk kelas-kelas yang lama.

## B. Pembinaan Siswa

Di SMK An Najiyah Bahul Ulum Jombang, pembinaan siswa bukan sekadar pendidikan formal, melainkan suatu perjalanan mendalam untuk membentuk karakter dan potensi siswa. Berikut adalah langkah-langkah seleksi peserta didik yang menjadi landasan dalam pembinaan siswa di sekolah ini:

### 1) Orientasi

Langkah pertama dalam pembinaan siswa di SMK An Najiyah adalah memberikan orientasi yang komprehensif kepada para calon peserta didik. Dalam tahap ini, siswa baru diperkenalkan dengan visi, misi, dan nilai-nilai sekolah. Mereka diberikan pemahaman mendalam tentang program pendidikan, fasilitas yang tersedia, serta peluang-peluang pengembangan diri yang dapat diakses di sekolah ini. Orientasi ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang kuat tentang lingkungan sekolah dan menumbuhkan semangat kebersamaan di antara siswa (Sudjana, 2015).

### 2) Mengatur dan Mencatat Kehadiran Siswa

Pentingnya kehadiran siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran tidak hanya tercermin dalam pembinaan akademis, tetapi juga dalam pembinaan karakter (Mustofa, 2018). Di SMK An Najiyah, kehadiran siswa dipandang sebagai fondasi utama pembinaan. Langkah-langkah terstruktur diambil untuk mengatur dan mencatat kehadiran siswa secara teratur. Sistem ini membantu menciptakan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri siswa, merajut jalinan kebersamaan, dan

membantu para guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang tepat.

### 3) Mencatat Prestasi Siswa

Prestasi siswa diakui dan dicatat secara berkelanjutan di SMK An Najiyah. Baik prestasi akademis maupun non-akademis diperhatikan dengan seksama. Dengan mencatat setiap pencapaian, sekolah menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi siswa untuk terus berkembang. Sistem pencatatan ini juga menjadi alat evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam menyusun program pembinaan yang lebih spesifik dan efektif (Daryanto, 2016).

### 4) Mengatur Tata Tertib atau Disiplin Siswa

Tata tertib siswa di SMK An Najiyah menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui peraturan-peraturan yang jelas dan disepakati bersama, sekolah menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi siswa. Disiplin siswa bukan hanya soal aturan, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat (Maghfiroh, 2017). Guru dan staf sekolah terlibat aktif dalam membimbing siswa menuju pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi.

Melalui langkah-langkah seleksi peserta didik yang terstruktur dan pembinaan siswa yang holistik, SMK An Najiyah Bahul Ulum Jombang berkomitmen untuk membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter, integritas, dan semangat kebersamaan yang tinggi.

## C. Pemberdayaan Organisasi

Sebuah inisiatif pemberdayaan organisasi siswa pendataan siswa digelar sebagai bagian dari program pengembangan ekstrakurikuler. Para siswa dan guru berkumpul dengan semangat tinggi untuk melibatkan diri dalam proyek ini, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan di sekolah dan membentuk sebuah sistem pendataan yang lebih efektif.

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa, berbagai ekstrakurikuler dipilih sebagai sarana untuk mengembangkan potensi mereka. Tim pengelola proyek bekerja sama dengan siswa untuk merancang dan melaksanakan program-program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dengan adanya beragam kegiatan seperti klub musik, olahraga, debat, dan seni, diharapkan setiap siswa dapat menemukan wadah untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka di luar lingkungan akademis.

Pemberdayaan organisasi siswa juga mencakup pendataan siswa secara lebih komprehensif. Sebuah tim khusus dibentuk untuk merancang sistem pendataan yang efisien, memastikan bahwa setiap siswa terdaftar dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihannya (Qomarudin et al., 2023). Dengan adanya sistem ini, diharapkan sekolah dapat lebih mudah melacak partisipasi siswa, mengukur efektivitas kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada siswa yang membutuhkannya.

Melalui pemberdayaan organisasi siswa dan pengembangan ekstrakurikuler, SMK An Najiyah Bahrul Ulum Jombang berharap dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan beragam. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan di luar kelas, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pribadi mereka, meningkatkan keterampilan sosial, dan menciptakan keterikatan yang lebih kuat antara siswa dan sekolah. Proyek ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan sekolah menuju peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa yang unggul.

## **2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesiswaan pada Proses Pembelajaran di SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang**

Beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat usaha peningkatan pelayanan administrasi kesiswaan yang terjadi di SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang antara lain:

a. Faktor-faktor Pendukung dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Manajemen Kesiswaan pada Proses Pembelajaran di SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang

Dukungan yang kuat dari staf, guru, dan warga sekolah merupakan fondasi utama yang mempercepat dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen kesiswaan tersebut. Peran staf sekolah sangatlah penting. Staf sekolah yang terlibat secara aktif dalam manajemen kesiswaan mampu menyediakan sistem yang terorganisir untuk mendukung proses pembelajaran. Mereka bertanggung jawab dalam administrasi, pengarsipan data, dan koordinasi kegiatan-kegiatan kesiswaan. Keberadaan staf yang handal membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan optimal siswa.

Selain itu, peran guru juga turut memberikan kontribusi besar. Guru tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memiliki peran sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa. Dukungan guru dalam memberikan pemahaman materi, membimbing siswa dalam pengembangan potensi diri, serta memberikan perhatian personal terhadap perkembangan setiap siswa menjadi faktor penentu keberhasilan manajemen kesiswaan.

Dukungan dari warga sekolah juga memberikan kekuatan tambahan. Keterlibatan orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar sekolah dapat memberikan dukungan moral dan material. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik itu seminar, pelatihan, atau kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan atmosfer positif di lingkungan sekolah. Keterlibatan warga sekolah juga menciptakan ikatan komunitas yang kuat, mendukung pembelajaran siswa di dalam dan di luar kelas.

b. Faktor-faktor Penghambat dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Manajemen Kesiswaan pada Proses Pembelajaran di SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang

Pihak sekolah SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang menyadari sepenuhnya bahwa usaha peningkatan pelayanan terhadap proses

pembelajaran yang dilakukan bukanlah pekerjaan mudah dan gampang. Selain telah diuntungkan faktor pendukung di atas, SMK TI An Najiyah Bahrul Ulum Jombang mengalami atau menghadapi kendala-kendala penghambat yang tentunya menghambat upaya peningkatan pelayanan tersebut.

Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya komunikasi antara waka kesiswaan yang secara intens menangani administrasi kesiswaan dengan organisasi siswa seperti OSIS dan kelompok ekstrakurikuler lainnya. Kalau dalam dunia manajemen pendidikan mengenal istilah supervisi yang diartikan sebagai proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan kepada para personalia lainnya yang langsung menandai belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar dengan maksud mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan bertalian pada konsep supervisi tersebut di atas, maka waka kesiswaan pada dasarnya tidak menjalankan tugas supervisornya. Didalam melakukan upaya perbaikan sistem pelayanan pembelajaran, hemat penulis, komunikasi merupakan salah satu kunci suksesnya. Tugas supervisor yang seharusnya dijalankan dengan baik oleh waka kesiswaan adalah membina dalam rangka membimbing para siswa serta menyiapkan fasilitas untuk mereka. Tugas ini menjadi sangat tidak relevan jika tidak diawali dengan komunikasi yang intensif dengan para siswa.

- 2) Padatnya kegiatan yang dimiliki oleh waka kesiswaan mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap sistem evaluasi atas berbagai kegiatan dan program yang telah dijalankan. Pada hakekatnya, setiap unit ditangani oleh seseorang yang diberi tanggung jawab penuh untuk mengurus apa yang menjadi tugasnya. Dengan demikian, administrasi atau manajemen kesiswaan haruslah dilaksanakan dengan sistematis. Pelaksanaan dengan sistematis ini maksudnya adalah memberi perhatian dan perlakuan dengan proporsi yang

relatif sama kepada semua sub sistem yang ada. Artinya, seorang administrator atau manejer dari kesiswaan tidak dibenarkan untuk memperhatikan beberapa kegiatan administratif yang satu kemudian meninggalkan beberapa tugas atau konsentrasi administrasi lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran di SMK TI An-Najiyah Bahrul Ulum Jombang. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pentingnya kolaborasi antarstakeholder dalam merancang dan melaksanakan strategi manajemen kesiswaan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andini, N. N. (2020). *Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bondowoso*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Arifin, Z. (2019). *Manajemen Kesiswaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2016). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Dasar, dan Implementasi*. Gava Media.
- Eni. (2022). *Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Etos Kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Jetis*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Hasanah, H. W. (2022). *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maghfiroh, fuani T. (2017). *Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Walisongo Semarang, 1, 1–133. <http://repository.radenintan.ac.id/318/>
- Mahirah. (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Mustofa, A. (2018). *Pengaruh Kehadiran Siswa Pada Pelajaran Pai Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kualitas Ibadah Siswa Smp Manba'ul Ulum Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah*. Tesis, 1–212.
- Qomarudin, A., Fitriyah, H., & Hermawan, S. (2023). *Implementasi Keberhasilan Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hazard Analysis and Critical Control Point Melalui*

- Peningkatan Kompetensi Sumber Daya .... Jurnal Bisnis Dan Manajemen.
- Sudjana, N. (2015). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Kuningan: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2017). Administrasi Pendidikan. Pustaka Pelajar.